

atau diperas. Bentuk bulat dan bulat telur, berat rata-rata 190–497 gram, diameter buah 7,2–10,3 cm, warna permukaan kuning, hijau kekuningan dan oranye. Tekstur permukaan agak halus sampai kasar, kulit buah relatif tebal 6,2–7,75 mm, kerekatan dengan daging buah kuat, warna daging buah rata-rata kuning, ada beberapa varietas yang berwarna merah, jumlah biji 5–19 dan ada juga yang tanpa biji.

Jeruk keprok atau *Citrus sinensis* (L) Osbeck sangat disukai masyarakat karena mempunyai rasa manis sedikit asam dan segar, warna kulit menarik dan mudah dikupas. Berat jeruk keprok 125–274 g. Bentuk buah jeruk keprok pada umumnya bulat, namun ada yang gepeng, ciri khas mempunyai konde, tekstur permukaan agak kasar, jika ditanam di dataran tinggi warna kulit bisa berwarna oranye. Mempunyai dinding buah tebal dengan lapisan kulit luar yang kaku, ketebalan kulit 3,13–4,63 mm.

Jeruk siam banyak ditemui di pasar tradisional, mempunyai rasa yang manis, kulit tipis dan mudah dikupas. Ukuran jeruk siam relatif lebih kecil dibandingkan jeruk keprok, dengan berat berkisar 99,8–112,2 g. Buah berbentuk bulat dengan ujung buah bundar. Kulit buah berwarna hijau kekuningan, mengkilat. Ketebalan kulit sekitar 1,8–2,5 mm, lebih tipis daripada jeruk keprok. Tekstur permukaan kulit buah siam lebih halus



Tekstur permukaan kulit jeruk keprok (kiri) dan siam (kanan)

karena pori-pori lebih rapat dan berukuran kecil yaitu 0,8 mm, terlihat pada pori-pori jeruk keprok lebih jarang dengan ukuran besar $\geq 1,2$ mm. Hal ini menjadi salah satu cara mudah untuk membedakan antara jeruk keprok dan siam, walau pada varietas tertentu yaitu jeruk keprok terigas kulit buahnya tipis hampir sama dengan jeruk siam.

Lapisan tengah jeruk seperti spons yang terdiri atas jaringan bunga karang berwarna putih disebut albedo. Terdapat perbedaan albedo antara keprok dan siam. Tekstur albedo pada jeruk keprok lebih kasar. Di dalam kulit buah ada segmen (bagian buah), setiap segmen mempunyai kulit tipis, putih transparan (jernih). Di dalam segmen ada daging (pulp) yang berwarna jingga, rasanya manis, dan sedikit asam. Pulp ini terdiri dari gelembung kecil yang kedua ujungnya runcing atau tumpul, berisi cairan dan letaknya bebas. Pulp jeruk siam lebih lembut dibandingkan jeruk keprok.



Albedo dan bulir pulp jeruk keprok (kiri) dan siam (kanan)

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
Jalan Raya Tlekung No. 1 Junrejo Kota Batu 65301
Telepon : (0341) 592683
Faksimile : (0341) 593047
Email : balitjestro@litbang.pertanian.go.id



Cara Mudah Mengenal Jenis Jeruk



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2021

Jeruk merupakan salah satu buah yang dapat dibudidayakan di berbagai tempat, mulai dataran rendah hingga dataran tinggi, daerah tropis hingga subtropis. Banyaknya jenis jeruk yang berada di pasaran, membuat masyarakat sulit mengenali perbedaannya. Jenis-jenis jeruk yang banyak dijumpai di Indonesia di antaranya jeruk manis (*Citrus Sinensis* L.), jeruk keprok (*Citrus reticulata*), jeruk siam (*Citrus Nobilis*), jeruk besar/pamelo (*Citrus maxima* Merr, *Citrus grandis* Osbeck), jeruk lemon (*Citrus limon* Linn), jeruk lime (*Citrus aurantifolia* Swingle), jeruk sitrun (*Citrus medica* Limnaeus), jeruk grape fruit (*Citrus paradise* Mactdijen), dan jeruk-jeruk hybrid.

Keanekaragaman jenis jeruk karena sifatnya yang mudah disilangkan. Karakter yang mudah dikenali untuk membedakan jenis jeruk di antaranya: morfologi daun, habitus tanaman, terbentuk dan tidaknya sayap daun, morfologi bunga, morfologi buah dan biji.

Daun jeruk pamelo dan jeruk manis memiliki sayap daun, helaian daun berbentuk bulat telur.

Daun jeruk pamelo lebih lebar dibandingkan daun jeruk manis. Daun jeruk keprok dan siam tidak memiliki sayap daun, helai daun jeruk siam lebih lebar dibandingkan dengan jeruk keprok. Helai daun jeruk keprok berbentuk bulat telur memanjang, eliptis dengan ujung tumpul, dan melekuk ke dalam sedikit/bergelombang.



Dari kiri: daun jeruk pamelo, jeruk manis, jeruk siam, dan jeruk keprok



Dari kiri: tampilan buah jeruk pamelo, jeruk manis, jeruk keprok, dan jeruk siam

Jeruk pamelo biasa dikenal masyarakat dengan nama jeruk bali dan mempunyai ciri khusus yaitu ukurannya yang besar. Terdapat banyak varietas jeruk pamelo, di antaranya terdapat 34 varietas yang dimiliki BaliJestro. Ciri jeruk pamelo adalah bentuk buah bulat dan ada yang berbentuk agak gepeng dengan berat 1.150–3.400 g, diameter 14,56–25,1 cm, warna kulit hijau sampai hijau kekuningan, tebal kulit 2,1–3,73 cm, kerekatan dengan daging buah sangat kuat, warna daging buah putih sampai merah, jumlah segmen 10–18, mempunyai daya simpan yang baik.



Buah jeruk pamelo *Citrus maxima* Merr (kiri) dan pamelo *Citrus grandis* Osbeck (kanan)

Jeruk manis bisa disebut sebagai jeruk iris, karena kulit buah kebanyakan tidak dapat dikupas. Jeruk manis biasanya dikonsumsi dengan cara diiris

Tabel perbedaan karakter yang dapat digunakan untuk membedakan jenis jeruk

Karakter	Jeruk Manis	Jeruk Keprok	Jeruk Siam	Jeruk Pamelo
Habitus tanaman	Menyebar	Tegak	Tegak menyebar	Tegak menyebar
Keberadaan sayap daun/petiole	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
Morfologi bunga	Panjang petal: 11,5–21,6 mm Lebar petal: 5,25–9,69 mm	Panjang petal: 9,8–26,5 Lebar petal: 3,9–14,5 mm	Panjang petal: 14,4–15,6 Lebar petal: 5,8–6,1 mm	Panjang petal: 9,9–33,1 Lebar petal: 5,8–17,3 mm
Ukuran buah	Sedang-besar	Lebih besar dari siam	Sedang	Sedang-besar
Kerekatan epicarp-endocarp	Kuat, sulit dikupas	Lemah, mudah dikupas	Lemah, mudah dikupas	Sedang, sulit dikupas
Kerekatan juring	Kuat, sulit dilepas	Lemah, mudah dilepas	Lemah, mudah dilepas	Sedang, sulit dilepas
Karakter khusus pada buah	Sebagian varietas memiliki navel	Buah kadang memiliki konde	Buah kadang memiliki konde	Kulit buah tebal
Ukuran biji	Besar Berat: 0,2–0,3 g	Kecil Berat: 0,15–0,2 g	Kecil Berat: 0,15–0,2 g	Besar Berat: 0,27–0,39 g